

Pengaruh Kemampuan Praktik Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) terhadap Kesiapan Praktik Siswa dalam Menghadapi Prakerin

Febri Barda Cahyadi dan Ashari
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Email: febribarda841@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan praktik system pemindah tenaga terhadap kesiapan siswa SMK PN2 Purworejo dalam menghadapi prakerin. Jenis Penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi 35 siswa semester I kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan juga dokumentasi. Validasi kuisisioner yang akan diberikan kepada subyek berupa angket yang terlebih dahulu diberikan kepada ahli dan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban untuk mengukur kesiapan kesiapan siswa menghadapi prakerin. Data dari kemampuan praktik diperoleh dengan metode dokumentasi diambil dari database nilai pihak sekolah. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik terhadap kesiapan siswa menghadapi prakerin diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,803 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=33$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,035 atau $P < 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Maka variabel kemampuan praktik berpengaruh pada kesiapan prakerin siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Kesiapan siswa menghadapi prakerin, kemampuan praktik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan mampu menciptakan manusia yang dahulunya tidak mengerti menjadi mengerti, menciptakan manusia yang cerdas, terampil, dan berkemajuan sesuai dengan kemampuan yang dipilih maupun diluar

kemampuan yang merekapilih (Suyitno, 2020; Suyitno et al., 2017). Karena Pendidikan merupakan sesuatu yang bias dikatakan mempunyai komposisi yang kompleks. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari segi sumber daya manusia seutuhnya. Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Anggoro & Suyitno, 2019). Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan kerja keras yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya, selain beberapa hal tersebut maka Pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang bangsa harapkan jika tidak didukung oleh faktor-faktor penting didalamnya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sana balah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk menjadi generasi yang memiliki kualitas sumber daya manusia.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa karena siswa merupakan titik pusat (subjek) proses belajar mengajar. Belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan dunia Pendidikan Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator langsung terhadap mutu pendidikan. Dimana upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa maka semakin berhasil proses pembelajaran yang di capai, begitupun sebaliknya.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu

benang merah nya. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu bagian dalam sistem pendidikan nasional yang seyoganya mampu mempersiapkan peserta didiknya terjun langsung ke dunia pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang telah mereka ambil.

Praktek kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu kegiatan Pendidikan wajib ditempuh oleh peserta didik Sekolah menengah kejuruan (Setiyanto & Suyitno, 2018; Sugianto & Suyitno, 2018). Prakerin merupakan pelatihan dan pembelajaran yang dilakukan siswa di luar lingkungan sekolah. Prakerin adalah pelatihan dan pembelajaran yang di laksanakan di dunia usaha atau dunia Industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Siswa yang melakukan Prakerin sebelumnya harus memiliki pengetahuan dasar dalam berbagai bidang mata pelajaran yang mereka dapat dari sekolah.

SMK PN2 Purworejo merupakan Sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa bidang keahlian. Salah satunya adalah Teknik Kendaraan Ringan. dimana program studi ini dituntut mampu menyiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan kerja di dunia usaha maupun dunia industri Sebelum melaksanakan Prakerin siswa diberi bimbingan mental, informasi mengenai DU/DI dan segala hal yang berkaitan dengan Prakerin. Kualitas Prakerin yang baik merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal teori tertentu yang telah diterima di bangku sekolah, kemudian diaplikasikan pada saat praktik di unit praktik, dan setelah itu diterapkan dalam pelaksanaan praktik. Aspek afektif berupa minat/keinginan siswa untuk melaksanakan Prakerin di DU/DI yang selama ini berbeda-beda tempat. Sedangkan aspek psikomotorik berupa keterampilan (*life skill*) siswa yang didapat di sekolah untuk melaksanakan Prakerin di DU/DI. Dari ketiga aspek tersebut saling berhubungan dengan kesiapan siswa untuk melaksanakan Prakerin.

SMK PN2 Purworejo sudah mempunyai bengkel praktik untuk program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Dari hasil observasi, terdapat peralatan praktik Sistem Pemindah Tenaga yang kurang memadai karena ada beberapa alat yang belum tersedia dan jumlah alat yang masih terbatas. Praktik di bengkel otomotif SMK PN2 Purworejo menggunakan sistem *rooling job*, sehingga siswa hanya praktik pada job yang telah diambil, tetapi terkadang terdapat beberapa siswa yang ikut melaksanakan pekerjaan yang bukan *job* siswa tersebut. Siswa juga terkadang masih enggan bertanya kepada guru mengenai teori maupun praktik yang berkaitan dengan Sistem Pemindah Tenaga pada saat mengalami kesulitan. Praktik Industri di DU/DI sedikit berbeda dengan praktik pada saat dibengkel, jadi masih banyak teori maupun praktik yang belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa mengenai permasalahan yang ada pada sistem pemindah tenaga itu sendiri.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan praktek Mata Pelajaran Sistem Pemindah Tenaga Terhadap Kesiapan Siswa SMK PN2 Purworejo Dalam menghadapi Prakerin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PN2 Purworejo pada tahun 2020 yang beralamat di Jl. Kesatrian Nomer 17 Purworejo. Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat *ex post facto* karena penelitian ini untuk mengetahui keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi 2013:165). Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMK PN2 Purworejo XI Teknik Kendaraan Ringan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Darmawan (2013:37), “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan

yang ingin diketahui". Menurut Sukardi (2003:166), "penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dua.

Teknik penkumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi (Suyitno, 2018).

Teknik analisis merupakan kegiatan setelah data dari sejumlah responden terkumpul (Sugiyono, 2016:207). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56,187	4,206		13,359	0,000
	Kemampuan_Praktik	0,245	0,051	0,641	4,803	0,000

Berdasarkan tabel 11 hasil diperoleh bahwa nilai a : 56,187, sedangkan nilai kemampuan praktik (b/koeffisien regresi) sebesar 0,245. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX.$$

$$Y = 56,187 + 0,245X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 56,187, dan itu mengandung arti bahwa nilai konstanta kesiapan Prakerin adalah sebesar 56,187. Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,245 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan praktik maka nilai kesiapan

prakerin bertambah sebesar 0,245, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan praktik mata pelajaran Sistem Pindah Tenaga terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi Prakerin. Kesiapan prakerin siswa merupakan keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik mental materi dan pengalamann yang dimiliki siswa sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban bagi seorang siswa tersebut. Siswa yang memiliki kesiapan tinggi untuk melakukan prakerin akan mampu untuk melakukan pekerjaan dengan baik di DU/DI siswa yang mempunyai kesiapan baik maka dalam melaksanakan tugas akan terlihat terlihat hasil belajarnya di tempat prakerin dalam bentuk nilai yang memuaskan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan Prakerin adalah kemampuan praktik siswa, khususnya praktik pada mata pelajaran Sistem Peminda Tenaga. Hasil dari penelitian pengujian hipotesis menunjukan diduga variabel kemampuan praktik sistem Pindah Tenaga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tahun ajaran 2020/2021. Koefisien regresi dari hasil pengujian menunjukan tanda positif, artinya semakin baik atau semakin tinggi kemampuan praktik yang dimiliki oleh setiap siswa akan berpengaruh positif juga dalam kesiapan siswa menghadapi Prakerin, dan sebaliknya, jika semakin rendah kemampuan siswa dalam kemampuan praktik maka semakin rendah juga kesiapan prakerin yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki kemampuan praktik lebih tinggi akan lebih mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensinya, karena

mereka memiliki kemampuan yang lebih kompleks dalam hal kemampuan praktik dan juga kemampuan individu yang dimilikinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemampuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi prakerin yang telah dilakukan pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga selesai, maka dapat ditarik kesimpulan.

Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik terhadap kesiapan siswa menghadapi prakerin diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,803 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=33$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,035 atau $P < 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Maka variabel kemampuan praktik berpengaruh pada kesiapan prakerin siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disampaikan saran yang bermanfaat adalah sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya akan tetapi dengan menggunakan variabel yang berbeda, supaya peneliti tidak menggunakan variabel yang sama. Kepada siswa sebaiknya senantiasa selalu bersemangat, terus belajar, jangan mudah menyerah, dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan kemampuan praktik yang lebih baik. Peningkatan kemampuan praktik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa menghadapi Prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

Mujib, Mukhamad Saeful dan Dwi Jatmoko. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Alat Peraga Sistem Pengisian Baterai Sepeda Motor untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Dasar Otomotif Universitas

Muhammadiyah Purworejo” Jurnal AutoTech. Vol. 11 .No. 02. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Sugiyono, 2016.

Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

S Suyitno dan P. Pardjono, 2017. Integrated Work-Based Learning (I-WBL) Model Development In Light Vehicle Engineering Competency Of Vocational High School. Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/14360> pada tanggal 5 Juli 2020.

Anggoro, Y., & Suyitno, S. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri dan Minat Wirausaha dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Temon. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(2).

Setiyanto, H., & Suyitno, S. (2018). Korelasi Prestasi Praktik Industri Dan Wawasan Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Tkr Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(2), 8.

Sugianto, A., & Suyitno, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(1).

Suyitno, S. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen, dan R & D*. Alfabeta.

Suyitno, S. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan, Strategi dan Revitalisasi Abad 21* (1st ed., Vol. 1). k-media.

Suyitno, S., Pardjono, P., & Herminarto, S. (2017). *Work Based learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan* (1st ed., Vol. 1). k-media.